

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif. (Sugiyono, 2017) Strategi Asosiatif dipakai karena strategi Asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan asosiatif, yaitu menanyakan pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono 2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Dalam memperoleh informasi serta data yang diperlukan untuk membahas permasalahan, peneliti berusaha mencari berapa besar pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan, pelatihan terhadap kinerja karyawan, dan motivasi terhadap kinerja karyawan maka objek penelitian yang penulis lakukan di PT. Yubi Technology sebagai tempat penelitian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan instrumen pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner .

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah karyawan di PT. Yubi Technology yang berjumlah 45 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel karena merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan

populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena populasi yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan kriteria jabatan supervisor yang berjumlah 45 orang dikarenakan mereka yang menilai tentang pendidikan, pelatihan, motivasi, dan kinerja karyawan unit kerja di bawahnya, dengan Teknik purposive sampling yaitu sampel non probabilitas dengan kriteria sampel adalah supervisor di PT Yubi Technology.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013).

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta berupa bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, data jumlah karyawan, dan data rekapitulasi peserta Pendidikan dan Pelatihan Karyawan PT. Yubi Technology.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusia di PT. Yubi Technology. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada PT. Yubi Technology. Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4. Definisi operasional variabel dan skala pengukurannya

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu Variabel bebas atau (*Independent Variable*) . menurut Sugiyono (2019:69) *variabel independen* (variabel bebas) merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017 : 61) variabel dependen (terikat) sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas .

3.4.1. Definisi operasional Variabel

d. Pendidikan (X1)

Menurut Sutrisno (2016: 29), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain. Sedangkan Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

e. Pelatihan (X2)

Pelatihan merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menambah atau memperbaiki kemampuan karyawan . Menurut Gary Dessler (2011) Merupakan proses mengajarkan pegawai baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka

f. Motivasi Kerja (X3)

Menurut indiyanti (2018) Motivasi adalah suatu dorongan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan seperti membangkitkan dan menggerakkan agar bekerja dengan baik sehingga dapat memenuhi harapan dan pencapaian tujuan untuk memenuhi harapan.

g. Kinerja (Y)

Menurut Kasmir (2016) Kinerja karyawan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas- tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu

Tabel 3.1 Instrumen variabel Pendidikan (X1)

variabel penelitian	indikator	sub indikator	instrumen
pendidikan (X1)	pengalaman akademis	pendidikan dasar, menengah, tinggi	1
	wawasan	pendidikan diluar sekolah	2
	pengembangan sikap	sikap dan kepribadian yang dibentuk oleh keluarga dan masyarakat	3

Sumber : Pojoh, *et al* (2014)

Tabel 3.2 Instrumen variabel Pelatihan (X2)

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator	Instrumen
Pelatihan (x2)	Instruktur	Mampu menarik perhatian peserta terhadap isi atau materi pelatihan	4
		Kebutuhan umpan balik	5
	Peserta	Semangat mengikuti pelatihan	6
		Keinginan untuk memahami	7
	Materi	Tingkat ketetapan materi dengan tujuan	8
		Tingkat kesesuaian materi	9
	Metode	Kesesuaian metode sesuai jenis pelatihan	10
		Kesesuaian metode dengan materi	11

	Tujuan pelatihan	Meningkatkan keterampilan	12
--	---------------------	------------------------------	----

Sumber : Mangkunegara (2006)

Tabel 3.3 Instrumen variabel Motivasi (X3)

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator	Instrumen
Motivasi (X3)	Kerja keras	Melakukan kegiatan dengan segenap kekuatan yang dimiliki	13
	Orientasi masa depan	Menafsirkan yang akan terjadi ke depan	14
	Usaha untuk maju	Melakukan kegiatan untuk memperoleh tujuan	15
	Rekan kerja yang dipilih	Memilih rekan kerja yang dapat diajak kerja sama	16
	Tingkat cita-cita yang tinggi	Memperjuangkan apa yang menjadi cita-cita	17
	Orientasi tugas/sasaran	Focus kepada pekerjaanpekerjaan serta tanggungjawab.	18
	Ketekunan	Berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mudah menyerah	19
	Pemanfaatan waktu	Melakukan segala hal yang diinginkan tanpa adanya paksaan.	20

Sumber : Mangkunegara (2013)

Tabel 3 4 Instrumen variabel kinerja karyawan (Y)

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator	Instrumen
Kinerja karyawan (y)	Kualitas	Memiliki kualitas dalam bekerja	21
	Kuantitas	Memiliki standard dalam bekerja	22
		Memiliki keterampilan dan kemampuan	23
		Jumlah hasil	24
	Tanggung jawab	Kesadaran dalam bekerja	25
		Antusias dalam bekerja	26
	Kerja sama	Kerja sama tim	27
	Inisiatif	Mencoba hal baru	28

Sumber : Mangkunegara(2011)

3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert scale*. Menurut Sugiyono (2014) pengertian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. didesain untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menurut Widodo (2017) adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, yang meliputi mean, mode, median, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian dan memberikan gambaran tentang variabel penelitian sehingga memudahkan pembaca untuk memahami secara kontekstual.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan (2019) sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak. Untuk memastikan bahwa model yang diperoleh merupakan model yang tepat, maka sebelumnya akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri antara lain :

2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance inflation Factor*) nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF <10 (Gozali, 2009) jika nilai VIF tidak lebih dari nilai 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

2. 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual atau eror data dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. dilakukan dengan menggunakan uji Gletsjer. Dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikan dari $t > 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah teknik analisis untuk membuat model dan menyelidiki antara dua variabel atau lebih, model ini menggambarkan Y sebagai fungsi dari X2 nantinya dipakai untuk maksud peramalan Y dan X tertentu. Menurut Kurniawan (2019) analisis regresi digunakan untuk menjelaskan studi ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis berganda untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

4. Pengujian Signifikan (Uji Hipotesis)

4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{b_i}{S_{b_i}} = \frac{S^2_{y.12}}{\sqrt{\sum X_{ij}^2 (1-R_i^2)}}$$
$$S^2_{y.12} = \frac{\overline{(n-k-1)JK(S)}}{(n-k-1)}$$

Keterangan :

S_{bi} = galat baku koefisien b_i

S²_{Y.12} = galat baku taksiran dalam populasi

R_i² = koefisien antara X₁ dan X₂

Kesimpulan : Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{table} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Pendidikan (X¹) Pelatihan (X²) dan Motivasi (X³) secara bersama-sama Kinerja Karyawan (Y)

4.2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Pendidikan (X¹) Pelatihan (X²) dan Motivasi (X³) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y). Dengan menggunakan rumus :

$$F_h = \frac{R^2(n-k-21)}{(1-R^2)}$$

4.3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R² berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Secara logika dapat diketahui bahwa makin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1 (satu). Nilai R² dapat diperoleh dengan rumus : R² = (r)² x 100% Keterangan:

R² = Koefisien determinasi r = Koefisien korelasi